

## **STUDI KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTICE (KAP) PETERNAK BABI TERHADAP PENGENDALIAN HOG CHOLERA (HC) DI KECAMATAN KOTA RAJA-KOTA KUPANG**

Oleh :

**Larry Richard Wellem Toha**

15/391121/PKH/00569

### **Intisari**

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sekitar 85% rumah tangga memelihara setidaknya 1 (satu) ekor babi. Pada tahun 2016 NTT tercatat sebagai propinsi di Indonesia dengan populasi babi tertinggi yaitu sekitar 1,8 juta ekor. Besarnya populasi babi di NTT juga disertai dengan besarnya ancaman terhadap penyakit salah satunya adalah penyakit *hog cholera* (HC) yang merupakan penyakit menular paling ganas dengan kerugian ekonomi yang sangat besar pada babi. Penelitian ini bertujuan untuk status serologis penyakit HC dari babi-babi di Kecamatan Kota Raja Kota Kupang dan juga menganalisis hubungan karakteristik, tingkat pengetahuan, dan sikap terhadap praktik pengendalian penyakit HC.

Data penelitian ini berasal dari kuesioner dan wawancara dan juga uji antibodi C-ELISA sampel darah babi yang dilakukan dari bulan Agustus sampai bulan Desember 2018 di Kecamatan Kota Raja Kota Kupang. Data dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan data studi KAP dianalisis dengan analisis bivariat dan multivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diamati.

Hasil penelitian menunjukkan ada sekitar 17,5% sampel darah babi (21 dari 120 sampel) yang positif serologis HC, dimana 10 ekor babi telah divaksinasi sebelumnya dan 11 ekor tidak pernah divaksinasi. Tidak ada variabel karakteristik peternak yang berasosiasi dengan tingkat pengetahuan. Hanya variabel pekerjaan peternak yang berasosiasi secara signifikan dengan sikap dengan nilai  $P \leq 0,1$  (OR:3,5). Sementara itu variabel pendidikan peternak, pekerjaan peternak dan kepemilikan ternak lain berasosiasi dengan variabel praktek dengan nilai  $P$  secara berturut-turut adalah :  $P \leq 0,1$  (OR:0,4),  $P < 0,05$  (OR:0,2), dan  $P \leq 0,1$  (OR:0,36). Variabel pengetahuan berasosiasi secara sangat signifikan dengan variabel sikap dengan nilai  $P < 0,05$  (OR:6,3), tetapi asosiasi dengan variabel praktik tidak signifikan. Variabel sikap berasosiasi dengan variabel praktik secara sangat signifikan dengan nilai  $P < 0,01$  (OR:0,1). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara serologis tingkat kekebalan terhadap penyakit HC masih sangat rendah. Peningkatan pengetahuan peternak terkait penyakit HC dapat memperbaiki sikap peternak terhadap program pengendalian HC yang pada akhirnya dapat meningkatkan praktik peternak terutama dalam hal sanitasi dan biosekuriti terkait pengendalian penyakit HC.

**Kata Kunci :** Babi, Hog cholera, KAP, Kecamatan Kota Raja-Kota Kupang

**STUDI OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, PRACTICE (KAP) OF PIG FARMERS REGARDING THE CONTROL OF HOG CHOLERA AT SUB-DISTRICT OF KOTA RAJA – KUPANG CITY**

Oleh :

**Larry Richard Wellem Toha**

15/391121/PKH/00569

**Abstract**

About 85% of house holds at Nusa Tenggara Timur Province (NTT) raise at least 1 pig per house. In 2016, NTT was recorded as province in Indonesia with the highest population of pigs, which was around 1,8 million pigs. The big size of the pig population in NTT is also served an enormous threat to pig diseases, one of which is hog cholera infection, which is the most viscous disease of pig with high number of economic loss. This study is aimed to measure the serological status of pigs at the sub-district of Kota Raja and also to analyse the correlation of the characteristic of the pig farmers with the knowledge, attitude, and practice regarding hog cholera controlling.

The data of this study was collected through interview with questionnaires and also by performing antibody C-ELISA test of the pig blood samples, which was done from August to December 2018 at the sub-district of Kota Raja Kupang City. Data was analysed with descriptive statistic and also with bivariate statistic to assess the correlation between variables.

The results of the study show that around 17,5% of the blood samples (21 pigs out of 120) are serologically HC positive, with 11 pigs (9,17%) was previously vaccinated and 10 pigs (8,33%) never been vaccinated. The are none of the farmer characteristic variables that are associated with the knowledge variable. The occupation variable of the respondents is the only variable that associated with the attitude variable with  $P \leq 0,1$  (OR:3,5). The variables of farmer educational background, farmer occupation, and farmer ownership of other livestock are associated with practice with P value respectively are  $P \leq 0,1$  (OR:0,4),  $P < 0,05$  (OR:0,2), and  $P \leq 0,1$  (OR:0,36). The knowledge variable is associated with attitude variable with  $P < 0,05$  (OR:6,3), but is not significantly associated with practice variable. The attitude variable is associated with practice variable with  $P < 0,01$  (OR:0,1). In conclusion, serologically, the immunity level of HC remain very low. The improvement of knowledge about HC disease will improve farmer attitude towards HC controlling program, which at the end will improve farmer practice in particularly in sanitation and biosecurity regarding HC controlling.

**Kata Kunci :** Pig, Hog cholera, KAP, Kota Raja Sub-district – Kupang Cit